



**Freeport-McMoRan Inc.
Kebijakan Kinerja Sosial**

Freeport-McMoRan Inc. (“Freeport”) menjalankan kegiatan bisnis dengan cara yang mendorong terjalinnya hubungan yang produktif dan transparan serta berupaya membangun kepercayaan dengan masyarakat, pemerintah, serta organisasi masyarakat madani. Kami menghormati hak seluruh pemangku kepentingan dan pendekatan kami terhadap kinerja sosial didasarkan pada keterlibatan kolaboratif dari tingkat operasi internasional hingga lokal. Kami berkomitmen untuk mengurangi dan memperbaiki dampak merugikan yang mungkin kami sebabkan sembari bersama-sama mengejar kesempatan yang memaksimalkan dan mempertahankan manfaat-manfaat sosial dan ekonomi.

Kami memelihara sistem manajemen yang mengidentifikasi dan merespon risiko yang berkaitan dengan masyarakat dan dampak merugikan. Sistem ini didukung oleh berbagai proses termasuk mekanisme keluhan, studi dasar sosial dan evaluasi risiko, penilaian dampak hak asasi manusia dan pemetaan pemangku kepentingan strategis. Kami berusaha untuk terlibat sebelum dan selama tahap awal pengembangan proyek dan sepanjang siklus proyek melalui proses yang layak budaya dan inklusif dengan pemangku kepentingan terdampak serta perwakilan mereka. Hal ini mencakup menyediakan informasi tepat waktu secara konsisten dan menampung masukan terkait kegiatan operasi kami. Saat pemukiman kembali masyarakat adalah pilihan satu-satunya, kami melakukannya selaras dengan praktik terbaik internasional.

Kami berkolaborasi secara proaktif dengan masyarakat yang terdampak proyek, dengan fokus integral pada Penduduk Asli dan kelompok rentan, dengan berupaya mencapai hasil yang didasarkan pada penciptaan nilai bersama. Kami menghormati warisan budaya, nilai budaya berwujud dan tak berwujud, kepentingan, mata pencaharian dan aspirasi dari Penduduk Asli termasuk hubungan fisik, spiritual dan kebudayaan mereka dengan wilayah dan lingkungan setempat. Kami bercita-cita membangun rasa saling percaya melalui keterlibatan jangka panjang yang berkelanjutan guna memahami lebih jauh adat istiadat setempat, budaya, prioritas sosial serta kekhawatiran yang akan datang atau muncul. Kami berkomitmen menerapkan Pernyataan Kedudukan ICMM tentang Penduduk Asli dan Pertambangan dan berusaha mencapai persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (PADIATAPA) dari masyarakat asli terdampak di mana dampak merugikan mungkin dapat terjadi.

Kami berkontribusi dalam pengembangan sosial, ekonomi dan institusional masyarakat tuan rumah untuk memperkuat kemampuan dan ketahanan mereka dengan cara yang mempermudah inklusi. Kami berkolaborasi dengan masyarakat yang terdampak proyek, organisasi masyarakat madani dan pemerintah setempat untuk merancang, menerapkan dan mengevaluasi intervensi pengembangan sosioekonomi yang bertujuan memaksimalkan manfaat pertambangan termasuk pasca-penutupan. Kami berusaha menyelaraskan prioritas investasi sosial kami dengan tujuan pemangku kepentingan setempat; hal ini mencakup pendidikan, inisiatif pengembangan keterampilan dan mata pencaharian, peluang kepemimpinan dan pembangunan kapasitas institusional, program kesehatan dan kesejahteraan, proyek pelestarian kebudayaan dan lingkungan serta peningkatan infrastruktur yang dapat membantu dalam adaptasi iklim.

Pendekatan kinerja sosial kami selaras dengan nilai inti kami yakni keselamatan, rasa hormat, integritas, keunggulan dan komitmen, dan tercermin dalam Prinsip-prinsip Perilaku Bisnis kami serta kebijakan Freeport lainnya. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh operasi dan proyek Freeport, mulai dari eksplorasi

hingga ke penutupan proyek. Kami mengharapkan para pemasok barang dan jasa kami beroperasi sesuai dengan kebijakan ini. Freeport akan mengevaluasi penerapan kebijakan ini melalui penilaian internal dan eksternal dan akan melaporkan kinerja kami.

Kebijakan ini dapat diubah atau ditambahkan dari waktu ke waktu oleh manajemen dan akan diserahkan secara berkala ke Komite Tanggung Jawab Perusahaan Dewan Direksi untuk ditinjau dan disetujui.

Terakhir diubah 7 Desember 2020